

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif (Sugiyono, 2015:15) yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi atau apa yang diamati secara induktif.

Menurut Creswell (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa metode kualitatif di bagi menjadi 5 yaitu:

a. Phenomenological Research

Fenomenologis adalah peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.

b. Grounded Teori

Teori Grounded adalah peneliti dapat menarik generalisasi, dengan teori yang abstrak tentang proses, interaksi berdasarkan pandangan partisipan yang diteliti.

c. Ethnography

Etnografi adalah peneliti melakukan penelitian terhadap suatu budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara.

d. Case Study

Studi kasus adalah peneliti melakukan eksplorasi terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, secara mendalam terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus yang terikat oleh waktu dan aktifitas dan peneliti melakukan pengumpulan secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

e. *Narrative Research*

Penelitian naratif adalah peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk memperoleh suatu data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Hasil data tersebut selanjutnya disusun menjadi laporan yang naratif dan kronologis oleh peneliti.

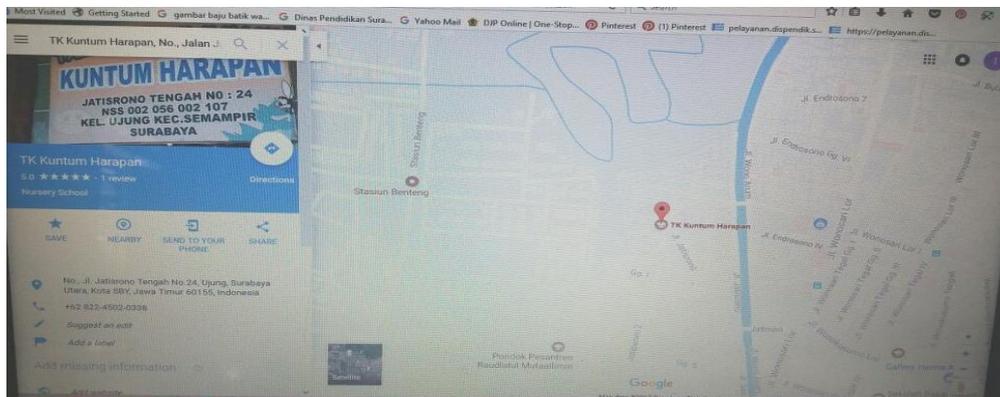
Denzin dan Lincoln (Moleong, 2013) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Jane Richie (Moleong, 2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Penelitian ini terfokus pada manusia interaksinya dalam konteks sosial.

Penelitian ini mengambil jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui segala hal secara mendalam. Peneliti akan mengungkap tentang konsep diri dan pola asuh permisif orang tua yang melatar belakangi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kuntum Harapan, Kelurahan Ujung, Kecamatan Semampir, Surabaya. Jumlah siswa TK Kuntum Harapan kelompok A berjumlah 35 anak.



Gambar 3.1 Lokasi TK Kuntum Harapan Surabaya.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (empat) bulan yaitu bulan November 2018 sampai bulan Januari 2019 mulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, pengajuan surat ijin lembaga, pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data dalam pelaksanaan ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak kelompok A di TK Kuntum Harapan Surabaya.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2018-2019				
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1	Persiapan					
2	Pengajuan Judul					
3	Observasi Awal					
4	Pengumpulan data					
5	Bimbingan proposal					
6	Seminar Proposal					
7	Mengurus Ijin Penelitian					
8	Penelitian					
9	Ujian Skripsi					

C. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Pengambilan sample pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sample yang berdasarkan atas pertimbangan yang dianggap khusus dari suatu populasi yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan sesuai kenyataan yang ada.

Penggunaan sampling ini bertujuan untuk mengetahui adanya kebenaran yang ada di lapangan secara spesifik sehingga sumber data yang diperoleh benar adanya. Sumber data yang akan diteliti dari anak kelompok A di TK Kuntum Harapan Surabaya. Peneliti melakukan penelitian pada 2 anak yaitu Putri dan Arya yang berusia 4 sampai 5 tahun, untuk diamati pada proses pola asuh permisif orang tua, karena pada 2 anak tersebut masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam perkembangan sosial emosionalnya.

Putri dan Arya merupakan anak yang mendapatkan pola asuh permisif dari orang tuanya, namun berbeda caranya. Putri mendapatkan kebebasan

untuk melakukan apa yang ia inginkan, sedangkan Arya apa yang ia minta selalu dituruti oleh orang tuanya. Dampak dari pola asuh permisif ini dalam perkembangan sosial emosional anak kurang.

Sumber data dalam penelitian ini didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Subyek yang diambil pada penelitian berjumlah 2 orang yang terdiri dari orang tua siswa Putri dan Arya, orang tua siswa yang menerapkan pola asuh permisif terhadap anaknya.
2. Informan pada penelitian ini adalah Guru kelas kelompok A sebagai seorang yang menangani sikap dan perilaku Putri dan Arya di dalam kelas. Tugas informan disini yaitu memberikan informasi tetapi bukan sasaran penelitian hanya pemberi informasi lengkap.
3. Siswa yang menjadi sasaran penelitian ini berjumlah 2 siswa di kelompok A TK Kuntum Harapan yaitu Putri dan Arya, dengan karakteristik anak dan latar belakang orang tua yang berbeda.
 - a. Putri anak perempuan dari 4 bersaudara, Putri merupakan anak bungsu. Putri berasal dari keluarga yang ekonominya dapat dikatakan kurang karena ayahnya bekerja sebagai sopir bemo dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Putri termasuk anak yang mandiri dalam segala hal, mudah bergaul tanpa membedakan teman di lingkungannya.

Putri sering membuat suatu permasalahan atau ulah di saat jam belajar berlangsung contohnya: memukul-mukul meja, keliling sambil tangannya memukul temannya dan kadang juga usil dengan gurunya, apabila Putri diganggu oleh temannya ia akan berusaha memberikan balasan kepada temannya tersebut. Putri termasuk anak yang susah ditebak, kadang mudah di atur dan kadang susah di atur (memberi arahan), apabila Putri marah dia akan menangis dengan teriak, menjatuhkan meja, memukul guru yang ada didekatnya. Orang tua Putri sangat jarang memarahi, orang tua memberikan kebebasan dengan apa yang mau dilakukan anak. Putri di rumah tidak pernah mengeluarkan amarahnya seperti apa yang ia lakukan disekolah.

b. Arya anak laki-laki dan anak bungsu dari 2 bersaudara. Arya berasal dari keluarga yang ekonominya dikatakan mampu. Ayah Arya bekerja sebagai karyawan swasta besi tua dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Arya termasuk anak yang tidak bisa diam, selalu keliling di saat jam belajar berlangsung, kadang tangannya juga usil memukul-mukul meja, memukul temannya dan membuat ulah ke gurunya. Arya termasuk anak yang mudah bergaul tanpa membedakan teman. Arya termasuk anak yang tidak mandiri dalam pemberian dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, selalu menunggu perhatian dan bantuan guru. Orang tua Arya lebih banyak mengalah dan menuruti apa yang diinginkan Arya agar anaknya mau sekolah dengan sikap yang baik dan tidak membuat ulah.

Pada penelitian Putri dan Arya ini pola asuh orang tua lebih memberikan kebebasan apa yang diinginkan anak dan apa yang ingin dilakukan anak, tetapi tetap memberikan perhatian dan kehangatan kasih sayang sebagai orang tua.

4. Dokumen atau arsip, dokumen dalam penelitian ini dapat berupa data yang diambil pada saat penelitian berlangsung, adalah anak kelompok A di TK Kuntum Harapan, Surabaya. Tahun ajaran 2018-2019 yaitu:
- a. Data anak
 - b. Raport anak
 - c. Instrumen penilaian observasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat triangulasi yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2012) yang utama pada penelitian ini adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya atau triangulasi.

Beberapa point yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, diantaranya adalah sumber data primer, natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi peran serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Metode penelitian yang peneliti pakai adalah:

a. Metode Observasi atau Pengamatan

Pada penelitian ini peneliti mengamati dengan partisipatif penuh, peneliti berada disekolah, mengajar dengan anak-anak, mengikuti semua kegiatan layaknya guru. Berperan aktif mengatasi anak-anak yang bermasalah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap Putri dan Arya (Putra & Dwilestari, 2016) Peneliti melakukan setiap tingkah dan perilaku Putri dan Arya di kelas pada saat proses pembelajaran dan melakukan penelitian di lingkungan rumah Putri dan Arya.

Tabel 3.2
Instrumen observasi perkembangan sosial emosional anak

VARIABEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 tahun	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	1.2.1 Memiliki sikap menghargai teman.
		1.2.4 Memiliki sikap menghormati guru
	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.	2.5.1 Mampu menyampaikan keinginan dengan cara yang sopan dan santun.
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, sikap mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.	2.7.1 Memiliki sikap mau berbagi dengan teman.
		2.7.3 Mampu tidak menyakiti orang lain.
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).	3.11.1 Mampu mengungkapkan perasaannya dengan cara yang benar.

	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).	4.11.2 Mampu menceritakan kejadian yang dialaminya.
--	---	---

Tabel 3.3
Lembar Observasi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	BUTIR	SKOR NILAI				Ket
				BB	MB	BSH	BSB	
1.	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dengan rasa syukur kepada Tuhan.	1.2.1 Memiliki sikap menghargai teman.	Dapat menghargai teman.					
		1.2.4 Memiliki sikap menghormati guru	Dapat menghormati guru					
2.	2. 5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.	2.5.1 Mampu menyampaikan keinginan dengan cara yang sopan dan santun.	Dapat menyampaikan keinginan dengan cara yang sopan dan santun.					
3.	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, sikap mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.	2.7.1 Memiliki sikap mau berbagai dengan teman.	Dapat berbagai dengan teman.					
		2.7.3 Mampu tidak menyakiti orang lain.	Mampu tidak menyakiti orang lain.					
4.	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).	3.11.1 Mampu mengungkapkan perasaannya dengan cara yang benar.	Dapat mengungkapkan perasaannya dengan cara yang benar.					
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).	4.11.2 Mampu menceritakan kejadian yang dialaminya.	Dapat menceritakan kejadian yang dialaminya.					

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian

No	Butir	Penilaian	Keterangan
1.	Dapat menghargai teman	BSB	Anak mampu menghargai teman dengan cara spontan dan mandiri.
		BSH	Anak mampu menghargai teman tetapi tidak dengan cara spontan.
		MB	Anak mampu menghargai teman dengan bantuan guru.
		BB	Anak belum mampu menghargai teman dan masih perlu di bimbing oleh guru.
2.	Dapat menghormati guru	BSB	Anak mampu menghormati guru dengan baik dan sopan secara mandiri.
		BSH	Anak mampu menghormati guru dengan baik namun kurang sopan dan mandiri.
		MB	Anak mampu menghormati guru dengan bantuan guru.
		BB	Anak belum mampu menghormati teman dan masih perlu bimbingan guru.
3.	Dapat menyampaikan keinginan dengan cara yang sopan dan santun.	BSB	Anak mampu menyampaikan keinginan dengan cara yang sopan dan santun.
		BSH	Anak mampu menyampaikan keinginan dengan cara yang sopan namun tidak santun.
		MB	Anak mampu menyampaikan keinginan namun dengan cara yang kurang sopan dan santun.
		BB	Anak belum mampu menyampaikan keinginan dengan cara yang sopan dan santun.
4.	Dapat berbagi dengan teman	BSB	Anak mampu berbagi dengan teman dengan cara spontan dan mandiri.
		BSH	Anak mampu berbagi dengan teman namun tidak dengan cara spontan.
		MB	Anak mampu berbagi dengan teman namun masih memerlukan bimbingan guru.
		BB	Anak belum mampu berbagi dengan teman.
5.	Mampu tidak menyakiti orang lain	BSB	Anak mampu untuk tidak

No	Butir	Penilaian	Keterangan
			menyakiti orang lain dengan cara yang baik dan mandiri.
		BSH	Anak mampu untuk tidak menyakiti orang lain dengan cara yang baik.
		MB	Anak mulai mampu untuk tidak menyakiti orang lain tetapi masih perlu dibimbing guru.
		BB	Anak belum mampu untuk tidak menyakiti orang lain dan masih perlu diarahkan oleh guru.
6.	Dapat mengungkapkan perasaannya dengan cara yang benar.	BSB	Anak mampu mengungkapkan perasaannya dengan cara yang benar dan mandiri.
		BSH	Anak mampu mengungkapkan perasaannya dengan cara yang benar.
		MB	Anak mampu mengungkapkan perasaannya dengan benar namun dengan bantuan guru.
		BB	Anak belum mampu mengungkapkan perasaannya dengan benar.
7.	Dapat menceritakan kejadian yang dialaminya.	BSB	Anak mampu menceritakan kejadian yang dialami dengan lancar dan berurutan.
		BSH	Anak mampu menceritakan kejadian yang dialami dengan lancar namun tidak berurutan.
		MB	Anak mampu menceritakan kejadian yang dialami namun dengan bantuan guru.
		BB	Anak belum mampu menceritakan kejadian yang dialami.

- b. Teknik komunikasi langsung atau wawancara pada penelitian ini dilakukan secara informal dalam bentuk obrolan, dengan beberapa pertanyaan dan bertujuan mencari informasi yang mendalam (Putra & Dwilestari, 2016). Wawancara ini merupakan usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu orang tua dan guru kelas Putri dan Arya. Wawancara ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pola asuh permisif orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak kelompok

A TK Kuntum Harapan khususnya yang mengalami pola asuh permisif. Pedoman komunikasi langsung atau wawancara digunakan peneliti agar lebih terarah dalam melakukan wawancara terhadap orang tua siswa Putri dan Arya. Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui pola asuh permisif orang tua dan perkembangan sosial emosionalnya.

Tabel 3.5
Instrumen wawancara peneliti dengan guru kelas A dalam perkembangan sosial emosional anak

Variabel	Isi Wawancara
Pola asuh dan perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak Kls A di TK Kuntum Harapan? 2. Apakah perkembangan sosial emosional anak di Kls A semua sama? 3. Bagaimana cara guru dalam menyikapi sikap anak yang perkembangan sosial emosionalnya masih memerlukan bimbingan dan arahan? 4. Apakah pola asuh orang tua di rumah mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak? 5. Bagaimana pola asuh orang tua di Kls A TK Kuntum Harapan terhadap anaknya? 6. Menurut ibu ada berapa anak yang mendapatkan pola asuh permisif dari orang tuanya dan siapa nama anaknya bu? 7. Untuk perkembangan sosial emosional 2 anak tersebut gimana bu? 8. Apa ibu sudah pernah konfirmasi dengan orang tuanya? 9. Saya ambil 2 anak ini untuk saya teliti tentang pola asuh permisif dan perkembangan sosial emosionalnya, untuk saya jadikan penelitian skripsi saya.

Tabel 3.6
Instrumen wawancara peneliti dengan orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak

Variabel	Isi Wawancara
Perkembangan sosial emosional anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak? 2. Apakah ibu mendidik anak dengan peraturan yang ketat dan tegas? 3. Apakah ibu selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul dengan anak? 4. Apakah ibu memberikan sanksi kepada anak apabila anak melakukan kesalahan? 5. Adakah peraturan yang ketat dalam mendidik anak dalam menjalankan ibadah? 6. Apakah ibu memberikan batasan kepada anak untuk bertindak atau mengambil keputusan? 7. Bagaimana sikap ibu apabila anak berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua? 8. Apakah ibu selalu memberikan arahan kepada anak dalam segala aktivitas anak? 9. Apakah ibu selalu menuruti apa yang diinginkan anak?

	10. Apakah ibu setuju mendidik anak dengan materi saja? 11. Apakah ibu setuju apabila lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan? 12. Bagaimana peran orang tua dalam pendidikan anak?
--	---

c. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan cara peneliti meminjam dan memeriksa dokumen Putri dan Arya yang ada disekolah dan kejadian langsung pada saat dilakukan penelitian. Raport Putri dan Arya yang berisi informasi perkembangannya, dan dokumen lainnya. Dokumen ini akan sangat membantu dalam menganalisis data untuk melengkapi dan memperdalam hasil pengamatan, wawancara (Putra & Dwilestari, 2016).

E. Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan memerlukan kevalidan dan uji keabsahan dalam penentuan data yang diambil menggunakan triangulasi yang telah dikemukakan oleh Huberman. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang melalui 3 cara yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) metode, (3) waktu (Putra & Dwilestari, 2016).

Berdasarkan deskripsi di atas peneliti mengambil uji data melalui triangulasi teknik yang dapat menunjang kredibilitas pada penelitian saat di lapangan. Peneliti dalam menemukan informasi pada aktivitas keseharian obyek diperoleh di tempat penelitian berupa data yang sesuai dengan perkembangan sosial emosional anak di sekolah dalam bentuk deskripsi sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan fakta di lapangan. Uji keabsahan data ini sangat di butuhkan peneliti untuk mempermudah dalam mengelolah hasil penelitian sesuai dengan pengamatan yang diteliti. Keabsahan data yang diperoleh di jelaskan secara terperinci agar dapat menggambarkan kondisi anak yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif sangat menekankan pentingnya mengobservasi data sebagai upaya untuk memahami secara mendalam. Memahami proses, mencari temuan pola, tema, model dengan cara pengumpulan data yang sangat beragam yaitu pengamatan, wawancara, analisis dokumen, dan *focus group discussion* (FGD) (Putra & Dwilestari, 2016).

Analisis data adalah menguraikan dan menjelaskan keadaan yang sesuai dengan data yang diperoleh. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memilah data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dipilah kemudian diolah dan membuat kesimpulan. Langkahnya adalah penarikan kesimpulan. Langkah ini memudahkan peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya dan dapat menggambarkan bagaimana pola asuh permisif orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak yaitu pada Putri dan Arya, murid kelompok A di TK Kuntum Harapan Surabaya Tahun Ajaran 2018-2019.